

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian analisis dan pembahasan mengenai kajian semiotika karya-lukisan Affandi yang bertema kemanusiaan, dapat diambil kesimpulan bahwa kajian semiotika dapat dipakai sebagai pisau analisis untuk mengkaji makna mengenai kemanusiaan yang tampak secara visual maupun yang tidak dalam lukisan. Karya-karya Affandi mengalami proses yang dimulai dari lukisannya yang realis hingga ekspresionis. Meskipun berbeda aliran, tetapi dalam beberapa karyanya ditemui adanya kesamaan dalam proses pengambilan gagasan terkait nilai kemanusiaan.

Karya-karya Affandi berdasarkan teori Charles Sanders Peirce berupa, ikon, indeks, dan simbol. Bentuk ikon dalam karya antara lain berupa wujud visual seperti gambar manusia, seperti yang terlihat dalam lukisan “Mata-Mata Musuh”, maupun gambar hewan yaitu seperti objek burung pada lukisan “Burung Kartika Mati”, objek ayam pada lukisan “Empat Ayam Mati dan Kaki” dan lain sebagainya. Indeks pada masing-masing lukisan berisi tentang nilai kemanusiaan yang dimiliki seorang Affandi yang kemudian ia tuangkan ke dalam bentuk dua dimensi. Indeks tersebut masing-masing memiliki kesamaan antara lain, pengalaman pribadi yang menyentuh sisi kemanusiaan menjadi latar belakang terciptanya lukisan. Kesamaan tersebut juga berupa ide lukisan tentang permasalahan kehidupan manusia sehari-hari, hubungan manusia dengan sesama manusia, manusia kepada hewan, maupun manusia dengan alam. Demikian pula dengan simbol dapat dilihat pada ikon dan indeks baik dari segi warna, bentuk, properti dan situasi, simbol tekstual, meskipun tidak terlihat secara keseluruhan dalam lukisan.

Analisis karya-karya Affandi dilihat dari kajian semiotika. Dari analisis yang telah dilakukan, dalam lukisan Affandi selalu menunjukkan adanya hubungan atau relasi antar tanda. Ikon, indeks, dan simbol baik pada warna, bentuk, properti, maupun situasi selalu berkaitan dan sedikit banyak dapat

menjelaskan makna yang terkandung di dalam setiap karya. Sehingga dengan dilakukannya kajian berdasarkan delapan lukisan bertema kemanusiaan ini, informasi dan gagasan mengenai konsep kemanusiaan yang disampaikan oleh pelukis dapat lebih mudah ditangkap pembaca.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini disadari ada beberapa faktor yang menjadi kendala atau hambatan pada saat penelitian. Antara lain adalah faktor biaya, waktu, tenaga, dan keterbatasan dalam memilih dan mengolah data. Penulis menyadari dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, maka penelitian ini merupakan usaha maksimal yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

Bagi Yayasan Museum Affandi:

Dalam pengembangan ilmu pengarsipan dan pengetahuan, penting adanya membuat sebuah katalog karya Affandi. Baik yang berada di museum, maupun yang telah dimiliki kolektor secara individu, galeri, atau museum lain. Sehingga penelitian mengenai Affandi dapat berkembang.

Bagi Mahasiswa dan Peneliti:

Bagi mahasiswa, kajian ini dapat menjadi bahan referensi maupun bacaan yang dapat dikembangkan baik dalam tinjauan Semiotika maupun lukisan seniman, khususnya mengenai karya maestro seni lukis Indonesia, Affandi. Selain itu, kepada peneliti yang akan datang diharapkan mampu memberikan penjelasan yang lebih detail dan mendalam. Dengan begitu dapat tumbuh ide-ide baru yang dapat menambah referensi dalam ilmu pengetahuan.

Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, Yogyakarta, Jalasutra, 2011.
- Burhan, M. Agus, *Seni Lukis Indonesia Masa Jepang Sampai Lekra*, Surakarta: UNS Press, 2013.
- Burhan, M. Agus, “Seni Lukis *Mooi Indie* Sampai Gerakan Seni Rupa Baru Indonesia, 1901-1979: Kontinuitas dan Perubahan”, Disertasi,(Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2002), p.301.
- Busye, Motinggo, (ed.), *Introspeksi Di Balik Wajah Affandi*, Jakarta: PT. Sarana Bakti Semesta, 1993
- Creswell, John W., *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, Third Edition* atau *Penelitian Kualitatif & Desain Riset-Memilih di antara Lima Pendekatan*, terjemahan Ahmad Lintang Lazuardi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dahlan, Musfihin, “Affandi Kusuma 70 Tahun Pelukis yang Tidak Pernah Lelah”, *Suara Karya*, 15 Juli 1977 hl, 103.
- Danesi, Marcel, *Pesan, Tanda, dan Makna*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011
- D. Innis, Robert (ed.), *Semiotic: An Introductory Reader*, London: Hutchinson, 1986.
- Hae, Nurzain (ed.), *Profil Maestro Indonesia*, Volume 1, Jakarta: PT. Indonesia Raya Audivisi, 2003.
- Holt, Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2000.
- Hong Djien, Oei, *Seni dan Mengoleksi Seni*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012
- Piliang, Yasraf Amir, *Semiotika dan Hipersemiotika*, Bandung: Matahari, 2012
- Rosidi, Ajip, *100 Tahun Affandi*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2008.
- Sachari, Agus, *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Sahman, Humar, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang: IKIP Semarang, 1993.
- Sartre, Jean Paul, *Eksistensialisme dan Humanisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

- Sihotang, Kasdin, *Filsafat Manusia*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodaksa, 2009.
- Soedarso SP, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprise.
- Sugiharto, Bambang, *Untuk Apa Seni?: Seni Lukis dan Obsesi Abadinya*, Bandung: Matahari, 2013
- Suhatno, Dr. H. Affandi: *Karya dan Pengabdiannya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985.
- Sumardjo, Jacob, *Filsafat Seni*, Bandung: Penerbit ITB, 2000.
- Sumichan, Raka dan Umar Kayam, *Affandi*, Jakarta: Yayasan Bina Lestari Budaya Jakarta, 1986.
- Suryajaya, Martin, *Sejarah Estetika*, Jakarta Barat: Gang Kabel dan Indie Book Corner, 2016.
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House, 2011.

Sumber Internet:

- Jean, Keri A., Fall 2000, "A Biography of Charles S. Peirce", Spanning the Gap The newsletter of Delaware Water Gap National Recreation Area, Volume 22, No. 3, <http://npshistory.com/publications/dewa/spanning-the-gap/v22-3.pdf>, 14 Desember 2019.
- Setiawan, Bram, *Letusan Gunung Agung tahun 1963 dalam Ingatan Warga Bali*, diakses dari (<https://www.rappler.com/indonesia/berita/189943-mengenang-letusan-gunung-agung-1963>) pada tanggal 11 Desember 2019.